ABSTRAK

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan corporate turnaround merupakan penelitian yang penting untuk dilakukan seiring makin banyaknya kasus krisis ekonomi dunia yang berpengaruh pada perusahaan nasional maupun lokal yang mengalami jatuh bangun dalam perjalanannya. Banyaknya opsi strategi yang dapat diterapkan untuk memperbaiki kinerja keuangan seperti downsizing, assets retrenchment, dan expense retrenchment. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap corporate turnaround pada perusahaan yang mengalami financial distress tahun 2009-2017.

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Populasi penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009-2017 yang jumlahnya 437 perusahaan. Dari populasi tersebut didapatkan sejumlah 67 sampel kasus perusahaan mengalami corporate turnaround setelah tahun-tahun sebelumnya perushaan yang bersangkutan mengalami financial distress. Perusahaan dapat dikategorikan turnaround apabila nilai z-score dibawah 1,81 dan pada minimal dua tahun berikutnya z-score berada diatas 1,81.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa downsizing berpengaruh negatif signifikan terhadap corporate turnaround. Assets retrenchment memiliki pengaruh negatif signifikan, pengaruh dari assets retrenchment ini merupakan yang paling kuat terhadap probabilitas corporate turnaround. Sedangkan expense retrenchment terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap corporate turnaround.

Kata kunci : *financial distress, corporate turnaround, downsizing, assets retrenchment, expense retrenchment*